

MELALUI METODE *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) MAMPU MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM TENTANG SISTEM EKSKRESI MANUSIA PADA SISWA KELAS IX A SMPN 1 BAREGBEG KECAMATAN BAREGBEG KABUPATEN CIAMIS

Oleh:

YETI UNDIYATI

Guru SMPN 1 Baregbeg Ciamis

ABSTRAK

Hasil penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut: 1) Perencanaan pembelajaran biologi dengan menggunakan metode pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) perencanaan yang menunjukkan pembelajaran yang inovatif dan terpadu sehingga RPPnya harus disesuaikan dengan waktu yang tersedia dan alat penilaian yang cukup; 2) Motivasi siswa dalam pembelajaran biologi dengan menggunakan metode pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) meningkat dilihat dari aktifitas siswa selama proses pembelajaran cukup antusias dan senang (gembira) hasilnya pun baik; 3) Pelaksanaan pembelajaran biologi dengan menggunakan metode pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran materi lebih lama diingat oleh anak.

Kata Kunci: Model Pembelajaran dan Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pada masa sekarang ini pendidikan sangat berperan aktif dalam menunjang pembangunan, baik pembangunan fisik materil maupun non materil. Dalam hal ini salah satunya adalah Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam.

Pembelajaran biologi sekolah adalah pembelajaran yang mengacu pada tiga fungsi mata pelajaran biologi yaitu sebagai alat, pola pikir dan ilmu pengetahuan.

Dua hal penting yang merupakan bagian dari tujuan pembelajaran biologi menurut Suherman (2001:60) adalah pembentukan sifat dengan berpikir kritis dan kreatif.

Dengan berlandaskan kepada prinsip pembelajaran biologi yang tidak sekedar learning to know, melainkan juga harus meliputi learning to do, learning to be, hingga learning together. Maka pembelajaran biologi harus berdasarkan pada pemikiran bahwa peserta didik harus belajar secara konperhensif dan terpadu.

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam SMP khususnya kurang diminati oleh siswa sehingga, motivasi untuk belajar kurang. Kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran biologi diduga akibat kurang tepatnya guru dalam menggunakan strategi pembelajaran.

Strategi pembelajaran menurut Mulyani dan Johar Permana (1998/1999) strategi mengandung makna jendral yang bertanggung jawab merencanakan suatu strategi dan

mengarahkan pasukannya untuk mencapai kemenangan.

Guru yang profesional yang mampu merencanakan pembelajaran (perencanaan) melaksanakan pembelajaran (pelaksanaan) melakukan penilaian (*evaluasi*) serta pandai memilih metode yang tepat sehingga pembelajaran berhasil dengan baik.

Dengan demikian untuk mewujudkan harapan yang diinginkan kami menerapkan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran biologi.

METODE PENELITIAN

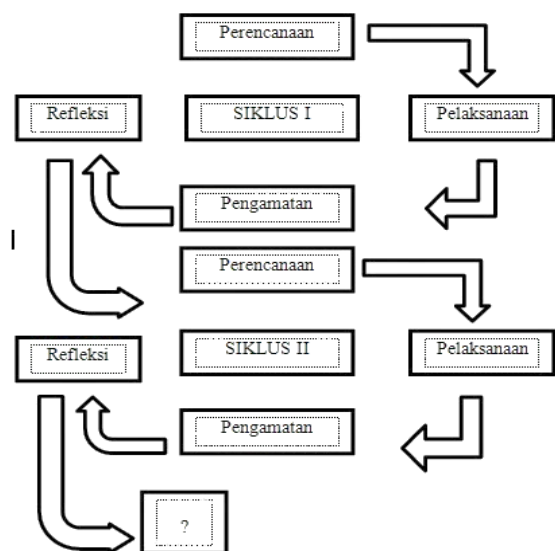
Metode yang digunakan adalah penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru yang mengajar suatu kelas dan setelah kegiatan mengajar guru melakukan refleksi diri dengan tujuan untuk meningkatkan, memperbaiki kinerjanya, sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Carr and Kemmis (Mc Niff, 1991) mendefinisikan PTK sebagai berikut: "*Action research is a form of self-reflective enquiry undertaken by partisipants (teacher, students or principals, for example) in social (including educational) situations (and institutions) in which the practices are carried out*"

Menurut Arikunto (2006) "Penelitian tindakan kelas tidak pernah merupakan kegiatan

tunggal ; tetapi harus berupa rangkaian kegiatan yang akan kembali ke asal sehingga membentuk suatu siklus (Manurung, 2008)”

Oleh karena itu, model penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart yang dikenal dengan sistem spiral refleksi diri yang terdiri dari beberapa siklus, dimulai dengan rencana (planning), tindakan (acting), Pengamatan (observing), refleksi (reflecting) dan perencanaan kembali merupakan dasar untuk ancap-ancang pemecahan masalah. Setiap tahapan tersebut berfungsi saling menguraikan karena pada masing-masing tahapan meliputi proses penyempurnaan yang harus dilaksanakan secara terus menerus. Sehingga mendapatkan hasil yang diinginkan. Adapun dalam penelitian ini, peneliti akan melaksanakan dua siklus. Secara skematis, siklus pembelajaran yang peneliti laksanakan dalam penelitian tindakan kelas IX A ini adalah seperti pada gambar berikut :



Gambar 3.1
Siklus Pembelajaran

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Tahap Orientasi

Berdasarkan pengalaman mengajar peneliti selama beberapa tahun diperoleh informasi sebagai berikut :

- Metode yang digunakan oleh guru di SMPN 1 Baregbeg masih menggunakan metode satu arah, seperti metode ceramah sehingga tidak memunculkan motivasi anak untuk berpikir lebih dalam, siswa

hanya mendengarkan penjelasan dari guru.

- Siswa belum berani bertanya kepada guru atau mengungkapkan pendapatnya karena malu atau juga takut salah.
- Guru tidak pernah menggunakan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran biologi dengan alasan takut tidak sesuai dengan materi.
- Nilai mata pelajaran biologi yang diperoleh siswa masih rendah dibandingkan dengan nilai mata pelajaran yang lain

Dari informasi-informasi yang telah didapatkan dijadikan bahan Ilmu Pengetahuan Alam dengan menerapkan Penelitian Tindakan Kelas.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti berkonsultasi dengan teman sejawat mengenai metode yang digunakan dalam penelitian ini. dengan menggunakan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) diharapkan dapat menambahkan motivasi siswa untuk belajar sehingga pembelajaran biologi menjadi menyenangkan, lebih berani bertanya sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Dalam penelitian ini diterapkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam PTK ini dilakukan 2 siklus.

Pada setiap siklus dilakukan dilakukan 1 pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 40 menit, setiap pertemuan dilakukan tes untuk mengetahui sejauhmana siswa mengerti apa yang disampaikan.

Peneliti dengan menggunakan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) sekaligus untuk menentukan perbaikan yang harus dilakukan pada siklus berikutnya.

Dan pada akhir semua siklus dilakukan tes dan observasi untuk mengetahui hasil dari penelitian ini.

2. Tahap Persiapan

Berdasarkan pengalaman dan peneliti mengetahui permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran biologi, peneliti melakukan berbagai persiapan. Persiapan tersebut diantaranya : menetapkan pokok bahasan yang akan digunakan, merancang dan menyusun RPP, menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan, konsultasi instrumen yang akan digunakan, konsultasi instrumen kepada dosen

pembimbing dan merevisi instrumen yang diperlukan.

Jika rencana pelaksanaan pembelajaran telah disusun, maka langkah selanjutnya yaitu menyusun instrumen.

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah RPP dan silabus.

Sedangkan instrumen pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah tes isian dan instrumen non tes.

Instrumen non tes yang digunakan adalah lembar observasi yang diisi oleh observer ketika pembelajaran sedang berlangsung dan wawancara kepada siswa yang dilakukan diluar jam pelajaran.

Siklus I

1. Perencanaan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IX A SMPN 1 Baregbeq Kec.Baregbeq Kab Ciamis.Siklus I dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 40 menit.

Pertemuan Siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, 23 September 2015. Sebelum dilaksanakan PTK, terlebih dahulu peneliti menyusun RPP dengan menggunakan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) sebagai peragaan langsung di dalam kelas.

Materi yang dipilih sesuai dengan kesepakatan peneliti dan observer yaitu pelajaran biologi dengan kompetensi dasar mendeskripsikan system ekskresi pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan.

Soal-soal yang diberikan pada setiap siklus adalah isian, soal-soal yang diberikan menggambarkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran sistem ekskresi pada manusia dengan menggunakan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Melalui soal-soal tersebut diharapkan siswa lebih mengerti dan hasilnya lebih baik dibandingkan dengan tidak menggunakan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Selain itu disusun lembar siswa dan dan lembar guru untuk mengetahui motivasi siswa dalam pembelajaran biologi dengan menggunakan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

2. Pelaksanaan Siklus I

Pembelajaran pada siklus I dilaksanakan pada hari Rabu 23 September 2015 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 40 menit) dengan kompetensi dasar yaitu: mendeskripsikan system ekskresi pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan.

Pada pertemuan ini siswa kelas IX A terdiri dari 36 orang dan hanya 34 orang yang hadir.

Kegiatan yang Dilakukan

- 1) Guru melakukan pembagian kelompok
- 2) Guru mengadakan tanya jawab mengenai pelaksanaan pelajaran biologi tentang sistem ekskresi pada manusia
- 3) Guru mengadakan apersepsi untuk mengingatkan kembali pada siswa tentang sistem ekskresi pada manusia.
- 4) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
- 5) Siswa mendemonstrasikan dengan caramengamati dan mempraktikan langsung untuk memperjelas sistem ekskresi pada manusia.
- 6) Guru menjelaskan materi pembelajaran
- 7) Guru memberikan contoh soal dan sebagian siswa disuruh kedepan untuk mengerjakan soal
- 8) Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru berupa soal isian singkat dan pembagian observasi.

Kegiatan pembelajaran jelasnya diuraikan sebagai berikut :

Tabel 4.1
Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Tahap	Uraian Kegiatan	Alat dan Media Pembelajaran	Estimasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">- Mengabsen siswa- Mengkondisikan siswa untuk belajar- Pembagian kelompok- Menyampaikan apersepsi dengan memberikan pertanyaan	Papan tulis, spidol, alat peraga	2 x 40 menit

Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Tiap kelompok berdiskusi materi tentang sistem ekskresi pada manusia - Kelompok lain menanggapi dan memberikan pendapat - Tiap kelompok bergantian ke depan kelas menunjukkan system ekskresi pada alat peraga - Siswa menyimpulkan dan mencatat materi pembelajaran 		
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama murid mengadakan refleksi - Siswa melaksanakan menyelesaikan evaluasi secara individual - Sebagai tindak lanjut siswa diberi PR 		

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan pada pembelajaran biologi ini, banyak kejadian-kejadian yang terjadi. Adapun hal-hal yang terjadi yaitu motivasi siswa terhadap pembelajaran biologi kali ini cukup mengagumkan dengan diterapkannya metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Mereka cukup senang melakukan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) ke depan kelas, tetapi masih ada siswa yang kurang termotivasi terhadap pembelajaran. Mungkin disebabkan mereka tidak kebagian/terlibat berdemonstrasi ke depan kelas sehingga menjadi gaduh. Selain itu ada beberapa siswa yang belum mengerti dengan materi yang diberikan mungkin disebabkan anak belum terbiasa belajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

3. Data Hasil Penelitian Siklus I

Proses pengumpulan data hasil penelitian siklus 1 diperoleh melalui hasil observasi, hasil evaluasi.

a. Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi pada tindakan pembelajaran siklus I, diketahui masih banyak siswa yang belum memahami materi yang disampaikan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya siswa yang bertanya tentang maksud dari soal dan lembar kerja. Banyak siswa yang mengeluh karena tidak kebagian ke depan.

b. Hasil Evaluasi

Soal yang dicantumkan pada evaluasi berbentuk isian singkat yang terdiri dari 5 soal. Nilai rata-rata evaluasi pada siklus I yang menggambarkan kemampuan siswa setelah mengikuti kegiatan proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah :

Tabel 4.2
Hasil Tes Siswa Pada Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai
1.	Abdul Rojak	60
2.	Adam Ramdani S	60
3.	Agis Sofiatul H	80
4.	Agus Solihin	40
5.	Aneng Nurhayati	40
6.	Anggi Ramdani	40
7.	Bela Dwi A	60
8.	Dadan Ramdani	40
9.	Deta Amelia	60
10.	Erwin Hendrayana	60
11.	Farhan Aprizal	80
12.	Febriyanti N	40
13.	Idan Rhamdani	-
14.	Ilham Nugraha	60
15.	Ina Herlina	60
16.	Intan Sekarwangi	40
17.	Iqbal Fauzi A	60
18.	Isep Nurdiana	80
19.	Ita Setiawati	80

20.	Julian Andresa	60
21.	Kris Bastian	40
22.	Lusi Agustin	40
23.	Mela Meilani	80
24.	Mila Andriani	60
25.	Novi Lestari	60
26.	Olih Solihin	-
27.	Reisa Oktavelia	80
28.	Rian Aprian	40
29.	Ridwan Fauzi	60
30.	Rizki Anggi F	40
31.	Siti Nurjanah	60
32.	Surisma	60
33.	Susi Yuliawati	80
34.	Syahrul	40
35.	Yosep Fauzi L	80
36.	Yuni	60
	Jumlah	1980

Keterangan:
Rata-rata = 56,57

Dari hasil tes formatif pada siklus I tersebut terdapat 7 orang siswa (20%) yang berkemampuan tinggi, 18 orang yang (50%) yang berkemampuan sedang dan 11 orang siswa (30%) yang berkemampuan rendah.

Berikut ini adalah total hasil belajar yang dilihat dari hasil evaluasi siswa pada siklus I.

Tabel 4.3
Tingkat Perkembangan Hasil Belajar Berdasarkan

No	Tingkat Kemampuan	Presentase %
1.	Tinggi	20
2.	Sedang	50
3.	Rendah	30

Kemampuan tinggi, kemampuan sedang dan kemampuan rendah diatas kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran biologi yaitu 70.00. Tingkat kemampuan tersebut dikelompokkan dalam skala :

8,00 - 10,00 = Berkemampuan tinggi
6,00 - 7,75 = Berkemampuan sedang
0 - 5,75 = Berkemampuan rendah

Sedangkan yang menentukan siswa mempunyai kemampuan tinggi, sedang dan rendah adalah berdasarkan hasil jawaban dari

soal evaluasi yang diberikan oleh guru pada saat pembelajaran sedang berlangsung.

Dari data di atas, hasil belajar yang diperoleh siswa pada kegiatan Siklus I masih banyak kekurangan dan belum menunjukkan peningkatan yang sesuai dengan yang diharapkan.

c. Angket

Observasi berisi tentang motivasi/ respon sesuai terhadap pembelajaran biologi dengan menggunakan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dituangkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.4
Respon Siswa terhadap Pembelajaran Siklus I Berdasarkan Angket

Respon Positif	Respon Negatif
1. Saya sangat senang belajar hari ini	1. Contoh soal kurang banyak
2. Belajar hari ini sangat menyenangkan	2. Kurang senang karena saya tidak kebagian kedepan (<i>berContextual Teaching and Learning</i> (CTL)
3. Saya suka belajar dengan ibu	3. Soalnya kurang dimengerti
4. Sangat senang karena belajarnya dengan cara <i>berContextual Teaching and Learning</i> (CTL)	4. Saya belum mengerti pelajaran hari ini

Dari hasil angket siswa secara keseluruhan diperoleh data jumlah siswa yang memberikan respons terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.5
Jumlah Respons Siswa Terhadap Pembelajaran Siklus I

Respon Siswa	Jumlah Siswa	Presentase %
Positif	21	61,5%
Negatif	14	38,5%

4. Analisis dan Refleksi Siklus I

Berdasarkan kegiatan belajar mengajar pada siklus I peneliti dan observer melakukan analisis dan refleksi kegiatan yang telah dilakukan. Untuk mengetahui keberhasilan dan kekurangan terhadap pembelajaran yang telah

dilakukan. Dalam pelaksanaan Siklus I ini ada beberapa hal yang harus diperbaiki, diantaranya:

- a. Keterlibatan siswa dengan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) harus merata sehingga anak yang lain kebagian ke depan dan siswi lebih merasa dihargai dan dipercaya oleh peneliti
- b. Memberi motivasi anak supaya lebih berani bertanya kepada guru
- c. Waktu yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar belum efektif, sehingga perlu pengaturan waktu yang tepat dan maksimal
- d. Nilai rata-rata belum memuaskan hanya 6,4 walaupun diatas rata-rata KKM, sehingga harus membentahkan keberhasilan yang telah dicapai pada Siklus I dan juga memperbaiki kekurangan Siklus I pada kegiatan Siklus II.

Siklus II

1. Perencanaan

Pembelajaran pada Siklus II dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 30 September 2015 dengan waktu 2 jam pelajaran (2x40 menit) dengan kompetensi dasar mendeskripsikan system ekskresi pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada Siklus II dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 30 September 2015 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 40 menit) dengan pembahasan sistem ekskresi pada manusia.

Pada pertemuan Siklus II ini siswa diberi contoh-contoh soal Sistem ekskresi pada manusia yang materinya lebih tinggi dari Siklus I.

Setelah mengerjakan contoh soal yang diberikan oleh guru, siswa mengerjakan evaluasi yang telah disediakan oleh guru. Kemudian siswa diberi lembar observasi.

Setelah selesai guru memberikan penguatan dan merangkum materi yang telah disampaikan lebih jelasnya dituangkan dalam bentuk kolom berikut ini :

Tabel 4.6
Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Tahap	Uraian Kegiatan	Alat dan Media Pembelajaran	Estimasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengabsen siswa - Mengkondisikan siswa untuk belajar - Menyampaikan tujuan pembelajaran - Mengadakan apersepsi dengan memberikan pertanyaan 	Papan tulis, spidol, alat peraga	2x40 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Tiap kelompok berdiskusi materi tentang sistem ekskresi pada manusia - Kelompok lain menanggapi dan memberikan pendapat 		
	<ul style="list-style-type: none"> - Tiap kelompok bergantian ke depan kelas menunjukkan system ekskresi pada alat peraga - Siswa menyimpulkan dan mencatat materi pembelajaran 		
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama murid mengadakan refleksi - Siswa melaksanakan menyelesaikan evaluasi secara individual - Sebagai tindak lanjut siswa diberi PR 		

3. Data Hasil Penelitian Siklus II

Proses pengumpulan data hasil penelitian siklus II diperoleh melalui hasil observasi guru, hasil evaluasi dan observasi anak.

a. Hasil Observasi

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dan lembar observasi yang diisi oleh observer, bahwa pembelajaran pada siklus yang kedua ini mengalami peningkatan walaupun masih ada beberapa orang siswa terlihat jenuh dengan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) akan tetapi secara keseluruhan siswa sangat termotivasi dan senang belajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

b. Hasil Evaluasi

Nilai rata-rata evaluasi pada Siklus II menggambarkan kemampuan siswa setelah mengikuti kegiatan proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah 88,57. Nilai rata-rata tersebut diperoleh dari Jumlah Nilai Tes dibagi jumlah siswa.

Tabel 4.7
Hasil Tes Siswa Pada Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai
1.	Abdul Rojak	100
2.	Adam Ramdani S	100
3.	Agis Sofiatul H	80
4.	Agus Solihin	100
5.	Aneng Nurhayati	60
6.	Anggi Ramdani	100
7.	Bela Dwi A	100
8.	Dadan Ramdani	100
9.	Deta Amelia	100
10.	Erwin Hendrayana	80
11.	Farhan Aprizal	100
12.	Febriyanti N	100
13.	Idan Rhamdani	-
14.	Ilham Nugraha	100
15.	Ina Herlina	100
16.	Intan Sekarwangi	80
17.	Iqbal Fauzi A	100
18.	Isep Nurdiana	80
19.	Ita Setiawati	60
20.	Julian Andresa	100
21.	Kris Bastian	100
22.	Lusi Agustin	80
23.	Mela Meilani	80
24.	Mila Andriani	100
25.	Novi Lestari	60

26.	Olih Solihin	-
27.	Reisa Oktavelia	100
28.	Rian Aprian	100
29.	Ridwan Fauzi	100
30.	Rizki Anggi F	100
31.	Siti Nurjanah	80
32.	Surisma	80
33.	Susi Yuliawati	100
34.	Syahrul	100
35.	Yosep Fauzi L	100
36.	Yuni	80
	Jumlah Nilai	3100

Keterangan :

Rata-rata = 88,57

Dari hasil evaluasi tersebut terdapat 32 orang (80,80%) yang berkemampuan tinggi, 3 orang siswa (19,20%) yang berkemampuan sedang dan 0 siswa (0%) yang berkemampuan kurang.

Tabel 4.8
Tingkat Perkembangan Hasil Belajar Berdasarkan Hasil Tes Formatif Siklus II

No	Tingkat Kemampuan	Presentase %
1.	Tinggi	80,80
2.	Sedang	19,20
3.	Rendah	0

Dari tabel di atas, terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari Siklus I siswa yang berkemampuan tinggi hanya 20% dan meningkat pada siklus kedua menjadi 80,8%. Siswa yang berkemampuan sedang pada siklus I 50% dan pada siklus II menjadi 19,90%. Serta siswa yang berkemampuan rendah pada Siklus I 30% dan pada siklus II tidak ada sama sekali atau 0%.

c. Angket

Hasil dari observasi/angket dikelompokkan dalam 2 respon, yaitu positif dan respon negatif hasil dari angket dinyatakan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.9
Respon Siswa terhadap Pembelajaran Siklus II Berdasarkan Angket

Respon Positif	Respon Negatif
1. Pembelajaran hari ini sangat menyenangkan	1. Masih ada yang belum mengerti
2. Sangat senang, karena hari ini saya dapat giliran ke depan	2. Sedikit sulit
3. Menyenangkan karena gurunya baik	

Dari hasil angket diperoleh data jumlah siswa yang memberikan respons terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.10
Jumlah Respons Siswa Terhadap Pembelajaran Siklus II

Respon Siswa	Jumlah Siswa	Presentase %
Positif	32	92,3
Negatif	3	7,7

4. Analisis dan Refleksi Siklus II

Berdasarkan pembahasan pada siklus II ada beberapa hal yang menyebabkan hasil belajar siswa masih kurang diantaranya :

- Kurang teliti dalam mengerjakan soal yang diberikan.
- Masih ada siswa yang belum memahami dan mengerti materi yang diajarkan .
- Masih ada siswa yang malu untuk bertanya.
- Ada siswa yang jenuh dengan pembelajaran yang menggunakan metode

pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) walaupun dibantu dengan alat peraga.

Selain kekurangan yang disebutkan diatas, respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) ini sangat positif walaupun ada 2 orang siswa yang merespon negatif. Siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), serta ada peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa.

Sebagai kegiatan Refleksi akhir pembelajaran bahwa pembelajaran biologi dengan menggunakan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) baik diterapkan dalam pembelajaran sehari-hari, dengan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan yang melibatkan siswa agar mereka tidak jenuh dalam belajar. Salah satunya dengan cara menghubungkan materi dengan yang dialami atau dilihat sehari-hari dengan menggunakan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Perbandingan hasil tes siklus I dan siklus II dapat dilihat dengan tabel sebagai berikut :

No	Nama Siswa	Nilai Tes Formatif Siklus I	Nilai Tes Formatif Siklus II
1.	Abdul Rojak	60	100
2.	Adam Ramdani S	60	100
3.	Agis Sofiatul H	80	80
4.	Agus Solihin	40	100
5.	Aneng Nurhayati	40	60
6.	Anggi Ramdani	40	100
7.	Bela Dwi A	60	100
8.	Dadan Ramdani	40	100
9.	Deta Amelia	60	100
10.	Erwin Hendrayana	60	80
11.	Farhan Aprizal	80	100
12.	Febriyanti N	40	100
13.	Idan Rhamdani	-	-
14.	Ilham Nugraha	60	100
15.	Ina Herlina	60	100
16.	Intan Sekarwangi	40	80
17.	Iqbal Fauzi A	60	100
18.	Isep Nurdiana	80	80
19.	Ita Setiawati	80	60
20.	Julian Andresa	60	100
21.	Kris Bastian	40	100
22.	Lusi Agustin	40	80
23.	Mela Meilani	80	80

24.	Mila Andriani	60	100
25.	Novi Lestari	60	60
26.	Olih Solihin	-	-
27.	Reisa Oktavelia	80	100
28.	Rian Aprian	40	100
29.	Ridwan Fauzi	60	100
30.	Rizki Anggi F	40	100
31.	Siti Nurjanah	60	80
32.	Surisma	60	80
33.	Susi Yuliawati	80	100
34.	Syahrul	40	100
35.	Yosep Fauzi L	80	100
36.	Yuni	60	80

Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini untuk menjawab semua pertanyaan dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui motivasi siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), mengetahui pelaksanaan dan perencanaan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Dalam penelitian ini jumlah siswa ada 36 orang yakni 15 orang siswa perempuan dan 21 orang siswa laki-laki dan tidak hadir 2 orang dalam pembelajaran siklus I dan siklus II.

1. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Dalam pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) lebih banyak melibatkan siswa dalam pembelajaran karena siswa diajak untuk menggunakan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar :

Pada Siklus I hampir semua siswa belum memahami materi yang dipelajari, hal ini disebabkan mereka tidak terbiasa belajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), tetapi siswa yang cukup senang melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) walaupun ada beberapa

orang siswa yang mengeluh karena tidak diberi kesempatan untuk memberikan pendapat

Kekurangan pada Siklus I akan diperbaiki pada kegiatan Siklus II

Pada Siklus II, semakin banyak siswa yang antusias dalam belajar menggunakan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Dalam mengerjakan soal evaluasi, siswa sangat antusias karena soal sudah disediakan oleh guru dan mereka tinggal mengisi

2. Motivasi Terhadap Pembelajaran biologi dengan menggunakan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berdasarkan angket yang diisi setiap akhir pertemuan.

Angket media bagi siswa untuk mengemukakan kesan dan pendapat mereka terhadap pembelajaran biologi.

Angket terdiri 3 pertanyaan yaitu tentang siswa pada pembelajaran dan apa yang kurang pada pembelajaran ini.

Dan ada juga dalam angket ini diklompokkan dengan respon positif dan respon negative

3. Respon siswa terhadap pembelajaran berdasarkan wawancara

Wawancara dilakukan pada pertemuan siklus II yaitu pada hari Rabu 30 September 2015 di luar jam pelajaran.

Wawancara ini dilakukan pada 6 orang siswa yang merupakan perwakilan dari siswa yang berkemampuan tinggi 2 orang, berkemampuan sedang 2 orang dan yang berkemampuan rendah 2 orang.

Pada umumnya siswa sangat menyukai pembelajaran biologi dengan menggunakan

metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), karena menilai bisa terlibat langsung dalam pembelajaran dengan cara menggunakan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Mereka menganggap belajar sambil bermain.

Demikianlah pembahasan yang dapat disampaikan dalam penelitian yang berjudul “Melalui Metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Mampu Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Tentang Sistem Ekskresi Pada Manusia Pada Siswa Kelas IX A SMPN 1 Baregbeg”.

Semoga apa yang disampaikan dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan dalam menghadapi era globalisasi saat ini.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada Bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran biologi dengan menggunakan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) perencanaan yang menunjukkan pembelajaran yang inovatif dan terpadu sehingga RPPnya harus disesuaikan dengan waktu yang tersedia dan alat penilaian yang cukup.
2. Motivasi siswa dalam pembelajaran biologi dengan menggunakan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) meningkat dilihat dari aktifitas siswa selama proses pembelajaran cukup antusias dan senang (gembira) hasilnya pun baik.
3. Pelaksanaan pembelajaran biologi dengan menggunakan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran materi lebih lama diingat oleh anak.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa saran yang dapat disampaikan, diantaranya :

1. Bagi guru yang akan menggunakan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) sebaiknya digunakan sesuai dengan materi pembelajaran, sehingga anak menjadi senang dan gembira disaat pembelajaran berlangsung dan dapat meningkatkan motivasi belajar
2. Peneliti telah menggunakan metode pembelajaran *Contextual Teaching and*

Learning (CTL) dengan hasil pembelajaran cukup menggembirakan. Untuk itu cobalah menggunakan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada pembelajaran yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tafsir. 2008. Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah. Bandung: Maestro.
- AG. Pringgodigdo dkk. 1993. Ensiklopedi Umum, Yogyakarta : Yayasan Kanisuius
- Arsyad, Azhar. 1997. Media Pengajaran. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa
- Bobby De Porter. 2003. Quantum Teaching, Terjemahan oleh Ary Nilandari Cet. XI. Bandung : Kaifa
- Dave Maier. 2001. Accelerated Learning (Cet.I), terjemahan oleh Astuti. Bandung : Kaifa
- Depdiknas, 2006. Standar Kompetensi mata pelajaran IPA SD . Jakarta
- Goleman, Daniel. 2000. Emotional Intelligence (terjemahan). Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Gordon Dryden. 2004. Revolusi Cara Belajar. Terjemahan Ari Nilandari Cet. VIII : Bandung: Kaifa
- Joni , T. R. 1992. Pendekatan Cara Belajar Siswa Aktif. Jakarta : Universitas Terbuka
- Kathy Wagone. 2004. Seni Meraih Sukses Sederhana, terjemahan oleh Arman Prayitno. Batam : Interaksara
- Muhibbin Syah. 2008. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Noelle C. Nelson, Jeannine L. Calaba, 2005. The Power of Appreciation. Terjemahan oleh Yulianto Rahmat. Jakarta: Buana Ilmu Populer
- Rahadi, Aristo. 2004. Media dalam Pembelajaran. Jakarta : Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto. 2006. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Susilana, Rudi & Riyana, Cepi. 2007. Media Pembelajaran : Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian, Bandung : Wacana Prima.